

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan saat ini adalah desain penelitian *pre experimental* dengan jenis penelitian yaitu rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*One-group pre-post test design*). Jenis penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat melibatkan satu kelompok subjek. Didalam rancangan ini, peneliti akan melakukan pengukuran atau observasi terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dan setelah dilakukannya intervensi (Nursalam, 2020). Jadi pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan terapi dan setelah diberikan terapi. Terapi yang dimaksud yaitu *self-compassion therapy*. Rancangan penelitian ini telah digambarkan sebagai berikut:

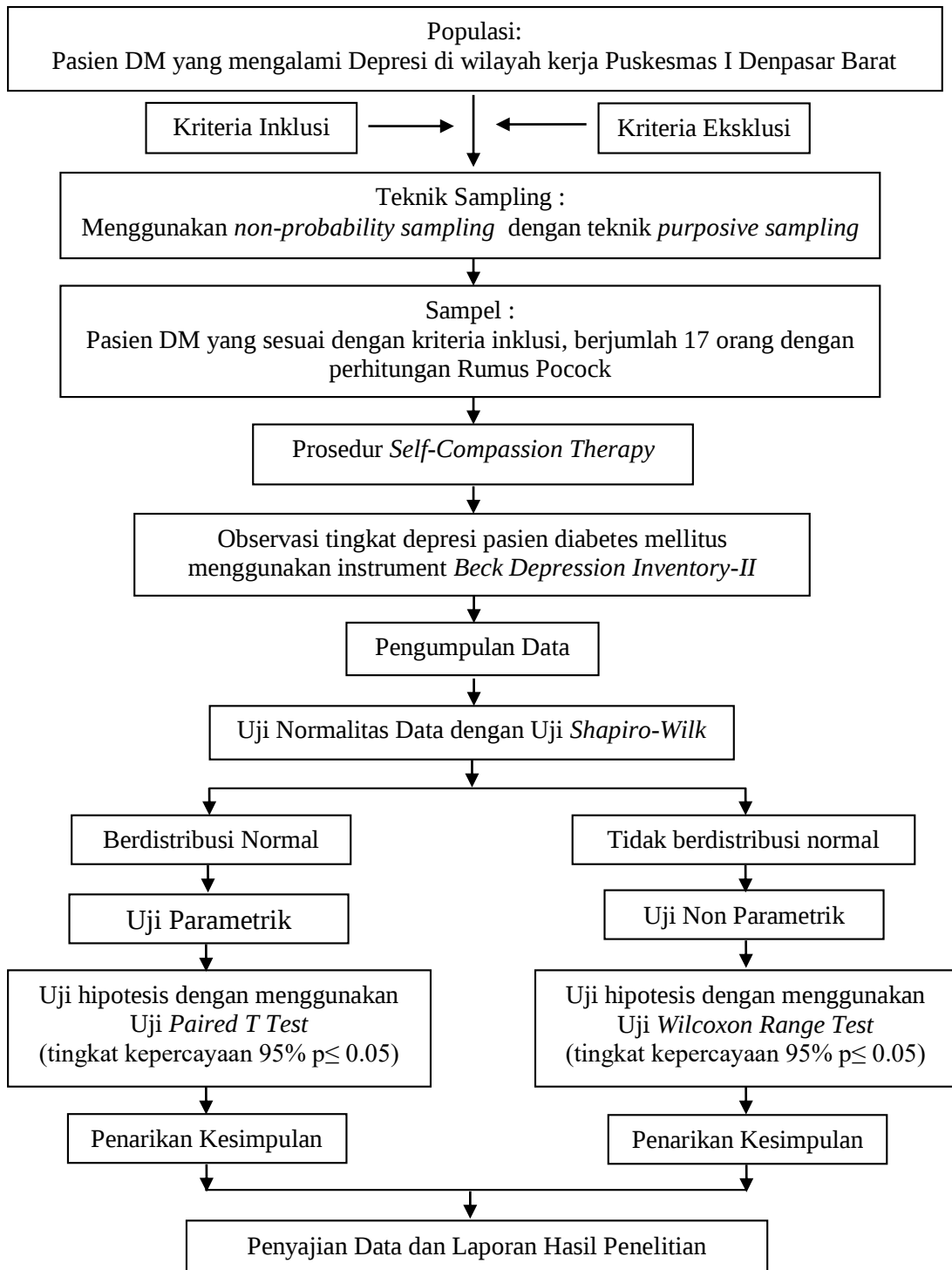


Keterangan :

- K : Subjek penelitian (pasien diabetes melitus)
- O : Observasi/pengukuran tingkat depresi sebelum diberi intervensi
- I : Intervensi atau Perlakuan (pemberian *self-compassion therapy*)
- OI : Observasi/pengukuran tingkat depresi setelah diberi intervensi

Gambar 2 : Rancangan Penelitian Pengaruh *Self-Compassion Therapy* Terhadap Tingkat Depresi Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 : Alur Kerangka Kerja Pengaruh *Self-Compassion Therapy* Terhadap Tingkat Depresi Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat. Penelitian dimulai dari tanggal 29 Maret - 30 April 2021. Proses penyusunan laporan proposal penelitian dimulai dari bulan Januari hingga Bulan Mei 2021. Adapun jadwal penelitian telah terlampir (lampiran 1).

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sebuah subjek yang memenuhi kriteria atau parameter yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2020). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pasien diabetes mellitus yang berada di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat. Jumlah pasien diabetes melitus pada tahun 2020 yang terdata adalah sebanyak 1.942 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, yang dimana sampling sendiri merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Unit analisis penelitian ini terdiri dari objek penelitian yakni Tingkat Depresi dan subjek penelitian yaitu pasien Diabetes Melitus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat yang tentunya memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik secara umum subjek penelitian dari

populasi target yang dapat dijangkau dan akan kita teliti (Nursalam, 2020).

Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat
- 2) Pasien diabetes melitus yang berusia 20 – 60 tahun
- 3) Pasien diabetes melitus yang belum pernah diberikan psikoterapi
- 4) Pasien diabetes melitus yang komunikatif
- 5) Pasien diabetes melitus yang tidak mempunyai gangguan pendengaran
- 6) Pasien DM yang tidak memiliki gangguan daya ingat jangka panjang
- 7) Pasien diabetes melitus yang mengalami depresi

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Berikut adalah kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien diabetes melitus yang awalnya sudah bersedia sebagai responden, namun karena suatu lain hal membuatnya berhalangan hadir maupun tidak mampu mengikuti prosedur terapi.
- 2) Pasien diabetes melitus yang sulit berkomunikasi.

3. Jumlah Dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus (Pocock, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

- n = perkiraan besar sampel
 σ = standar deviasi
 μ_2 = rerata skor *pre test*

μ_1 = rerata skor *post test*

$f(\alpha, \beta)$ = konstanta dilihat dilihat pada Tabel Pocock ($\alpha = 0,05, \beta = 0,1$)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Dahlan and Damaianti, 2019) didapatkan nilai $\mu_2 = 45,3617$ didapatkan nilai $\mu_1 = 38,61$ dan $\sigma = 5,639$

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

$$n = \frac{2 \times (5,639)^2}{(45,3617 - 38,61)^2} \times 10,5$$

$$n = \frac{63,596642}{45,58545289} \times 10,5$$

$$n = 1,395108263 \times 10,5$$

$$n = 14,6486367615$$

$$n = 15$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka perkiraan jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 15 orang, untuk menghindari subjek ada yang *drop out* saat proses penelitian digunakan rumus *drop out* dengan menambahkan 10 % dari hasil jumlah sampel. Sehingga jumlah sampel menjadi sebanyak 17 orang.

4. Teknik Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel agar memperoleh sampel yang memang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling (judgement sampling)* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan memilih sampel di antara

populasi sesuai kehendak peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan juga data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah pada data yang telah dikumpulkan secara langsung dapat menggunakan metode eksperimen maupun dengan survei langsung (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini data akan didapatkan dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrument *Beck Depression Inventory-II*. Adapun data yang dikumpulkan meliputi usia, jenis kelamin, dan data hasil pemeriksaan pengukuran tingkat depresi dengan instrumen *Beck Depression Inventory-II*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Hardani dkk, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang menderita penyakit diabetes melitus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat yang didapatkan melalui petugas puskesmas dari data sistem informasi Puskesmas 1 Denpasar.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan juga proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan didalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data *Beck Depression Inventory-II* yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan atau intervensi. Berikut langkah-langkah atau tahapan pengumpulan data yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan ijin melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan kegiatan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan kegiatan penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- 5) Meneruskan surat permohonan ijin melakukan kegiatan penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar menuju Kepala Puskesmas 1 Denpasar Barat.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian ke lokasi penelitian di Puskesmas 1 Denpasar Barat.

- 2) Mengumpulkan data sekunder yakni jumlah pasien dan kunjungan pasien diabetes melitus di Puskesmas 1 Denpasar Barat dari pada tahun 2019 dan 2020.
- 3) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 4) Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan melakukan pemaksaan dan menghormati haknya.
- 5) Sampel yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian akan diteliti dengan menggunakan instrumen *BDI-II* yang telah dipersiapkan sebelum perlakuan, dan kemudian mendampingi serta menjelaskan tata cara pengisian instrumen tersebut.
- 6) Melakukan *self-compassion therapy* sebanyak 2 kali seminggu dan dilakukan dalam 2 minggu dengan waktu 10 sampai 20 menit tiap pertemuan dan diukur dengan instrument *BDI-II*.
- 7) Mengumpulkan lembar *BDI-II* yang telah diisi oleh responden.
- 8) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi di dalam lembar pengumpulan.
- 9) Mengelola data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden.
- 10) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar *Beck Depression Inventory-II* yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh penelitian terdahulu. Instrumen ini terdiri dari 21 pernyataan yang diberikan pada responden untuk diisi dan dapat dipandu oleh peneliti. Pengukurannya dilakukan sebelum dan sesudah pemberian *self-compassion therapy* sesuai standar prosedur operasional. Setelah semua pernyataan dalam instrument diisi responden, kemudian akan di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian *BDI-II*.

Menurut penelitian yang berjudul *Validating The Beck Depression Inventory-II In Indonesia's General Population And Coronary Heart Disease Patients* dengan jumlah sampel 720 orang sehat, 215 pasien jantung koroner dan 102 pasien dengan depresi menunjukkan hasil *Alfa Cronbach* dari Indonesia *BDI-II* untuk setiap kelompok tersebut adalah 0,90 untuk sampel orang sehat, 0,87 untuk jantung koroner dan 0.91 untuk pasien penderita depresi. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *Beck Depression Inventory-II (BDI-II)* adalah instrument depresi yang valid digunakan di Indonesia (Ginting dkk., 2013).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan T, 2018). Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari pengisian kuesioner akan disunting dan dilengkapi jawabannya. Bila ditahap penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan pengisian jawaban, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah mengumpulkan seluruh hasil pengukuran tingkat depresi sebelum dan sesudah diberikan *self-compassion therapy* dan mengecek serta melengkapi lembar cek list yang belum lengkap.

b. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukan dan mengisi data sesuai dengan jawaban masing-masing dari pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini Meng-*entry* data lakukan dengan memasukkan data jawaban responden dari lembar instrumen *BDI-II* ke program komputer.

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan membuat suatu lembaran kode atau suatu tanda yang cocok atau sesuai dengan data yang didapat, diambil, dan ditemukan dari alat ukur atau instrument yang digunakan. *Coding* biasanya dilakukan dengan pemberian kode-kode seperti angka atau *numeric* untuk menyulih atau mewakili setiap item yang ada. Dalam penelitian ini data yang akan di-*coding* adalah variabel usia yaitu 1 (20-30 tahun), 2 (31-59 tahun), 3 (≥ 60 tahun), variabel jenis kelamin yaitu 1 (laki laki), 2 (perempuan), dan variabel tingkat depresi yaitu 1 (Tidak depresi), 2 (depresi ringan), 3 (depresi sedang), dan 4 (depresi berat).

d. *Cleaning*

Cleaning data merupakan sebuah pengecekan kembali data yang sudah di-

entry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat pemasukan data penelitian.

e. *Processing*

Processing merupakan proses setelah semua kuesioner terisi penuh dengan benar serta telah dikode jawaban respondennya dalam aplikasi pengolahan data di komputer sehingga data selanjutnya dapat dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting demi untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap sebuah fenomena. Data mentah yang didapatkan tidak bisa menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, jadi perlu dilakukan suatu analisis data (Nursalam, 2015).

a. Analisis Univariat

Jenis analisis ini dipergunakan untuk penelitian satu variabel. Analisisnya dilakukan kepada penelitian deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan dari statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan yang dipakai selanjutnya (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel yang dianalisis univariat yakni data umum responden seperti usia dan jenis kelamin, yang akan disajikan pada tabel distribusi frekuensi terdiri, serta pengukuran tingkat depresi pasien DM sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *Self-Compassion Therapy*.

b. Analisis Bivariat

Jenis analisis ini dipergunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel. Kedua variabel tersebut adalah variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan juga variabel terpengaruh (terikat) (Siyoto dan Sodik, 2015). Analisis bivariat

digunakan untuk menganalisa perbedaan tingkat depresi sebelum dan sesudah dilakukan *self-compassion therapy*. Sebelum menentukan uji yang digunakan, harus dilakukan uji normalitas data dulu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan uji *saphiro-wilk*. Uji *saphiro-wilk* digunakan karena jumlah sampel ≤ 50 orang. Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik parametrik analisis *paired t-test*, namun bila tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik analisis *wilcoxon*. Apabila dihasilkan $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal diterima dan H_a gagal ditolak, berarti ada pengaruh *self-compassion therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pasien diabetes militus.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka para peneliti tentunya harus memahami prinsip dari etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia yang dalam hal ini adalah klien serta menghindari hal hal yang merugikan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020).

1. *Informed Consent* Atau Persetujuan Setelah Penjelasan

Subjek wajib mendapat informasi lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. *Informed consent* berarti informasi, persetujuan, dan juga penolakan. Ada lima elemen *mayor informed consent*, antara lain: persetujuan diberikan sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup dan menjadi

orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy And Human Dignity*

Subjek atau responden harus diperlakukan secara manusiawi oleh peneliti. Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan. Subjek atau responden ini memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Data yang diberikan responden haruslah dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlulah dilakukan perahasiakan identitas seperti hanya mencantumkan inisial ataupun kode-kode tertentu untuk identitas dari responden.

4. *Justice (Keadilan)*

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan juga sesudah dilakukannya penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Beneficence (Manfaat)*

Jika ditinjau lebih dalam, penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak. dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden.

6. *Non Maleficience* (Tidak Membahayakan)

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subyek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan juga mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan..